

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Jamaah Haji Kabupaten Kediri dan hasil analisis data yang berhubungan dengan rumusan masalah pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X_1) pada Jamaah Haji yang telah melaksanakan ibadah haji di Kabupaten Kediri memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 50,83 dan standar deviasinya sebesar 2.50179. Dengan mengacu pada tabel kategorisasi nilai mean 50,83 berada diantara skor 49,5795 dan 52,0805 sehingga variabel Motivasi (X_1) terhadap keputusan berangkat haji (Y) terdapat pengaruh yang signifikan dan Motivasi pada Jamaah Haji Kabupaten Kediri termasuk dalam kategori cukup.
2. Analisis data menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (X_2) pada Jamaah Haji yang telah melaksanakan ibadah haji di Kabupaten Kediri memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,73 dan standar deviasinya sebesar 3.18988. Dengan mengacu pada tabel kategorisasi nilai mean 25,73 berada diantara skor 23,325 dan 28,135 sehingga Pengetahuan pada Jamaah Haji Kabupaten Kediri termasuk dalam kategori cukup.
3. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa variabel Kelompok Sosial (X_3) pada Jamaah Haji yang telah melaksanakan ibadah haji di Kabupaten Kediri memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 42,15 dan standar deviasinya sebesar 3.18988. Dengan mengacu pada tabel kategorisasi nilai mean 42,15 berada diantara nilai 41,134 dan 44,526 sehingga Kelompok Sosial pada Jamaah Haji Kabupaten Kediri termasuk dalam kategori cukup.
4. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa variabel keputusan menunaikan ibadah haji (Y) pada Jamaah Haji Kabupaten Kediri memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 41,02 dan standar deviasinya sebesar 3.39246. Nilai mean 42,83 berada diantara skor 41,134 dan 44,526 sehingga pada tabel kategorisasi keputusan Jamaah Haji Menunaikan ibadah haji pada Kabupaten Kediri termasuk dalam kategori cukup.

5. Untuk nilai signifikansi pada uji korelasi variabel motivasi adalah $0,005 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi (X_1) terhadap variabel keputusan (Y)
6. Untuk nilai signifikansi pada uji korelasi variabel pengetahuan adalah $0,047 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan (X_2) terhadap variabel keputusan (Y).
7. Pada variabel X_3 diperoleh t_{hitung} sebesar 5,963, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,963 > 1,986$, kemudian untuk nilai signifikansi variabel kelompok sosial adalah $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kelompok sosial (X_3) terhadap variabel keputusan (Y).
8. Uji korelasi (R) antara motivasi, pengetahuan dan kelompok sosial dengan keputusan keberangkatan haji adalah sebesar 0,652. Besar koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,502 atau 50,2%, yang berarti besarnya pengaruh variabel motivasi, pengetahuan dan kelompok sosial terhadap keputusan keberangkatan haji adalah 50,2%, sedangkan sisanya 49,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Jamaah Haji di Kabupaten Kediri

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Motivasi, Pengetahuan dan kelompok Sosial Jamaah Haji berpengaruh terhadap keputusan Menjalankan Ibadah Haji. Semakin tinggi Motivasi, Pengetahuan dan Kelompok sosial maka semakin tinggi pula keputusan Jamaah untuk menjalankan ibadah haji. Oleh karena itu, Jamaah Haji Kabupaten Kediri disarankan untuk terus terus menjaga Motivasi, pengetahuan dan kelompok sosial dengan cara membuat atau berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan ibadah Haji.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Kediri

Motivasi, Pengetahuan dan Kelompok sosial yang menjadi pengaruh dalam perjalanan ibadah haji ini kiranya menjadi suatu pemikiran untuk lebih memperbaiki kualitas dan mutu dalam hal ini adalah instansi, biro dan lembaga yang menyediakan pelayanan perjalanan ibadah haji di Kabupaten Kediri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti yang akan datang bisa mengembangkan penelitian ini dengan meneliti dan menambahkan faktor variabel lain yang berpengaruh terhadap keputusan Menunaikan ibadah Haji. Mengingat bahwa hasil penelitian ini, antara variabel Motivasi, Pengetahuan dan Kelompok Sosial dengan variabel keputusan menjal;ankan ibadah haji mempunyai pengaruh sebesar 42,5%, sedangkan 57,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.